

**TINGKAT PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA
EDUKASI MAHASISWA PENDIDIKAN MASYARAKAT FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Putri Wulandari¹, Mega Nurrizalia², Ardi Saputra³
Universitas Sriwijaya

Article Info

Article history:

Published April 30, 2024

Kata Kunci:

Aplikasi TikTok, Edukasi.

Keyword:

TikTok Application, Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial TikTok sebagai media edukasi mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Hasil uji validasi ahli pada angket menghasilkan 32 item soal dan pada uji validitas dengan bantuan spss seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, pada hasil uji realibilitas r_{hitung} memperoleh 0,807 dan dinyatakan reliabel. Sampel penelitian berjumlah 67 orang yang merupakan mahasiswa pendidikan masyarakat angkatan 2021-2023. Penentuan sampel berdasarkan perhitungan rumus slovin dan disesuaikan dengan kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial TikTok sebagai media edukasi mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya indikator jumlah waktu dengan skor 1.009 dengan kategori tinggi, indikator isi media dengan skor 743 dengan kategori rendah dan indikator keterkaitan media dengan individu dengan skor 1.062 dengan kategori rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial TikTok sebagai media edukasi mahasiswa pendidikan masyarakat menunjukkan sebagian besar mahasiswa memanfaatkan video edukasi yang berada di aplikasi TikTok sebagai media yang bermanfaat dalam membantu menggali informasi dan pengetahuan.

ABSTRACT

This research aims to determine the level of use of TikTok social media as an educational medium for community education students at FKIP Sriwijaya University. This type of research is descriptive analysis using a quantitative approach. Data collection techniques use questionnaires and observation. The results of the expert validation test on the questionnaire produced 32 question items and in the validity test with the help of SPSS all items were declared valid. Apart from that, the r_{count} reliability test results obtained 0.807 and were declared reliable. The research sample consisted of 67 people who were community education students class 2021-2023. Sample determination was based on the Slovin formula calculation and adjusted to the inclusion criteria. The results of the research show that the level of use of social media TikTok as an educational medium

for community education students at FKIP Sriwijaya University is the indicator for the amount of time with a score of 1,009 in the high category, the media content indicator with a score of 743 in the low category and the indicator of media connection with individuals with a score of 1,062 in the low category. The research results show that the level of use of social media TikTok as an educational medium for public education students shows that the majority of students use educational videos on the TikTok application as a useful medium to help gain information and knowledge.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi membawa perubahan yang signifikan terhadap masyarakat luas, berbagai macam bentuk kemudahan salah satu manfaatnya di bidang sosial yaitu komunikasi yang mudah di jangkau. Komunikasi menjadi pokok utama bagi masyarakat untuk menjangkau akses luar dengan menggunakan jaringan internet. Sedangkan Ratri (dalam Avriani, 2019) menyatakan media sosial adalah layanan berbasis internet dan mobile yang berguna dalam percakapan daring, membuat konten dan bergabung dalam komunitas yang memudahkan manusia dalam memperoleh informasi.

Media sosial merupakan bagian dari digital. Berbentuk jejering sosial seperti facebook, blog, wikipedia, media berbasis konten misalnya Youtube dan twitter. Media sosial terus meluncurkan platform terbaru yaitu media sosial TikTok. TikTok merupakan media sosial yang berbentuk audio visual yang dapat dilihat dan didengar. Pengguna media sosial sangat banyak salah satunya mahasiswa, dengan menggunakan TikTok siswa dapat terhibur dikala jenuh (M Jirana & Ibrahim, 2023).

Sejak diluncurkannya media sosial TikTok pada September 2016 oleh seseorang pengusaha bernama Zhang Yiming. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video dengan durasi singkat. TikTok menjadi aplikasi paling banyak diunduh sehingga mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti youtube, whatsapp, facebook dan instagram. Pengguna aplikasi TikTok sekitar 10 juta aktif di Indonesia, mayoritas adalah anak milenial, usia sekolah atau generasi (Wahyudi, 2018).

Rudianta menyebutkan bahwa Aplikasi TikTok sempat di blokir di Indonesia pada 3 juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi TikTok sehingga mendapat banyak keluhan negatif tentang aplikasi ini, terdapat banyak konten-konten negatif terutama anak-anak. Namun hal tersebut hanya bersifat sementara aplikasi TikTok dapat diunduh kembali pada bulan Agustus 2018 dengan regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna TikTok minimal usia 11 tahun (Dewanta, 2020)

Aplikasi TikTok memiliki keunggulan salah satu mudahnya berbagai konten diplatform media sosial lainnya seperti twitter, instagram, facebook stories whatsapp dan instagram stories. Adanya fitur ini memudahkan pengguna menjangkau lebih banyak lagi pemirsa di seluruh dunia bahkan yang belum mempunyai akun media sosial TikTok. Berbeda dengan aplikasi lainnya seperti snapchat yang membatasi pembuat konten yang hanya bisa diakses atau dibagikan oleh pengguna di dalam aplikasi.

Keunggulan aplikasi TikTok dianggap sebagai platform yang memiliki nilai seni, hiburan, bisnis, dan pendidikan. Aplikasi ini menyediakan animasi dan fitur pengeditan yang memungkinkan pengguna untuk membuat video atau foto yang unik untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari mereka. Di kalangan pelajar, mahasiswa pengguna TikTok sudah sangat umum dan bahkan menjadi kegiatan sehari-hari, baik sebagai pembuat konten maupun sebagai penonton. Namun, penggunaan TikTok ya (Putri et al., 2021) ng berlebihan oleh pelajar, baik laki-laki maupun perempuan, dapat berdampak serius pada minat belajar mereka (Asyari & Mirannisa, 2022).

Edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi individu, kelompok atau masyarakat untuk melakukan apa yang menjadi tujuan. Edukasi sering diartikan sebagai penyapaian isi dari suatu program yang mempunyai tujuan yang sifatnya memberikan dampak positif bagi individu, kelompok ataupun masyarakat. Sejak adanya pandemi covid-19 sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan, beralih fungsi memanfaatkan media sosial dalam berinteraksi dengan peserta didik dan memanfaatkan platform media TikTok sebagai wadah dalam menggali informasi dan media pembelajaran yang dapat di akses (Krisnani dkk., 2020)

Saat ini TikTok tidak hanya mejadi media hiburan tetapi bisa juga dimanfaatkan sebagai media edukasi sebagai saranan membuat video, menampilkan gambar dan teks yang disampaikan kepada pengguna lainnya. TikTok memiliki program khusus dalam bidang edukasi yaitu TikTok for good, yang dirancang untuk mendukung program campingnya adalah #EduTok. Campaign #EduTok merupakan program yang menantang para pengguna TikTok untuk membuat konten pendidikan dan motivasi di berbagai tema Edukasi (Atnan dkk., 2022)

Aplikasi TikTok memberikan edukasi berupa pengetahuan umum diantaranya edukasi terkait kesehatan, psikologi, dan video tutorial, podcast, infografis, edukasi kenakalan remaja, edukasi menjaga lingkungan. Jika di ulas lebih dalam konten-konten edukasi yang ada di TikTok memiliki kreativitas unik-unik dan bermanfaat.

Beberapa riset hasil penelitian terdahulu perlu dilakukan untuk mempertegas persolaan diatas. Artikel yang membahas tentang aplikasi TikTok Seru-seruan atau Kebodohan. Hal tersebut perlu dilakukan agar setiap pengguna aplikasi TikTok dapat menggunakan aplikasi tersebut secara positif dan mengetahui dampak- dampak yang akan terjadi jika tidak menggunakan aplikasi TikTok dengan baik, karena mempengaruhi pengguna lainnya jika tidak digunakan secara benar dan baik (Maria, 2020).

Kehadiran media sosial TikTok yang sangat pesat dilingkungan mahasiswa dapat menyebabkan terhambat tumbuhnya minat belajar akibat adanya kelalaian dalam bermedia sosial TikTok yang mempengaruhi proses pengajaran dan belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat penggunaan aplikasi TikTok sebagai media edukasi mahasiswa pendidikan masyatakat FKIP Universitas Sriwijaya.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi TikTok sebagai media edukasi mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya. Menurut Sigiyono (2022:147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Lokasi penelitian ini akan di lakukan di Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidikan, Program Studi Pendidikan Masyarakat. Pemilihan lokasi ini berdasarkan latar belakang mahasiswa yang cenderung menggunakan gadget dan mayoritas mahasiswa Pendidikan Masyarakat mendownload TikTok dan mengaksesnya setiap hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang disebarkan melalui angket dan observasi kepada mahasiswa pendidikan masyarakat tahun angkatan 2021-2023 yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Sriwijaya yang telah memenuhi kriteria yaitu pengguna aplikasi TikTok. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan observasi kepada mahasiswa yang memiliki akun TikTok dan melakukan penyebaran angket melalui media sosial yaitu WhatsApp secara pribadi kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian dan melalui bantuan forum grup whatsapp masing-masing angkatan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa pendidikan masyarakat dan hasil observasi lapangan bahwa dari 67 sampel merupakan mahasiswa yang aktif menggunakan akun TikTok dan sesuai dengan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, program studi, dan tahun angkatan sebagai berikut:

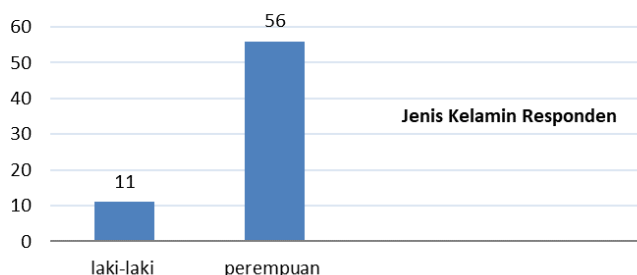
Profil Responden

1. Profil Jenis Kelamin

Tabel 1 Profil Jenis Kelamin

Jenis kelamin	F	%
Laki –laki	11	16,4%
Perempuan	56	83,6%
Total	67	100%

Sumber: Angket penelitian (diolah) Tahun 2024



Gambar 1 Deskripsi jenis kelamin responden

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan aplikasi TikTok yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 56 orang dengan persentase sebanyak 83,6% dan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 11 orang dengan persentase berjumlah 16,4% dari 100%. Terbukti bahwa dalam penggunaan media sosial TikTok banyak digunakan oleh perempuan.

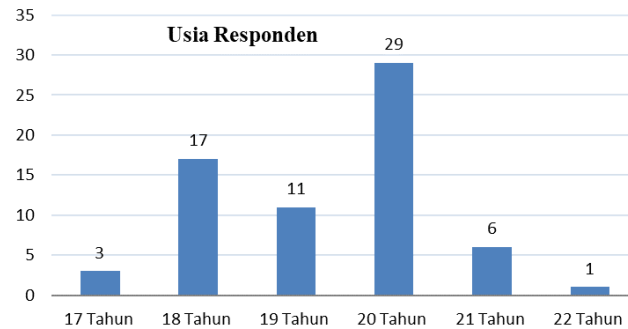
2. Profil Usia

Tabel 2 Usia Responden

Usia	F	%
17	3	4,5%
1	17	25,4%
19	11	16,4%

Usia	F	%
20	29	43,3%
21	6	9,0%
22	1	1,5%
Total	67	100%

Sumber: Angket Penelitian (diolah) Tahun 2024



Gambar 2 Profil Usia Responden

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan aplikasi TikTok yaitu usia 17 tahun dengan jumlah responden sebanyak 3 orang dengan persentase 4,5%, usia 18 tahun dengan jumlah responden sebanyak 17 orang dengan persentase 25,4%, usia 19 tahun jumlah responden sebanyak 11 orang dengan persentase 16,4%, dan usia 20 tahun dengan jumlah responden sebanyak 29 orang dengan persentase 43,3%, usia 21 tahun dengan jumlah responden sebanyak 6 dengan persentase 9,0%, dan usia 22 tahun dengan jumlah responden sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%. Terbukti bahwa dalam segi usia penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar banyak di dominasi usia 20 Tahun.

3. Profil Tahun Angkatan

Tabel 3 profil tahun Angkatan

Angkatan	frekuensi (<i>f</i>)	Persentase
2021	21	31,3%
202	21	31,3%
2023	25	37,3%
Total	67	100%

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024



Gambar 3 Profil Tahun Angkatan Responden

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat diketahui penyebaran angket kepada 67 responden responden yang menggunakan aplikasi TikTok diketahui hasil perhitungan angkatan 2021 dengan jumlah responden sebanyak 21 orang dengan persentase 31,3%, angkatan 2022 jumlah responden menjawab sebanyak 21orang dengan persentase 31,3%,

dan angkatan 2023 dengan jumlah responden sebanyak 25 orang dengan persentase 37,3%. Bahwa angkatan 23 mendominasi jumlah frekuensi terbanyak dalam penggunaan media sosial TikTok terhadap Minat Belajar.

Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang dilakukan dengan statistik deskriptif. Jawaban responden dalam penelitian di deskripsikan dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Berikut hasil statistik deskriptif setiap variabel penelitian yang terdiri dari variabel X dan variabel Y lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan media sosial TikTok	67	25	56	42,00	5,191
Minat Belajar	67	21	21	29,67	5,191
Valid N	67				

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel yaitu variabel penggunaan media sosial TikTok (X) dengan nilai minimum sebesar 25 nilai maksimum sebesar 56, rata-rata atau mean sebesar 42,00 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,191. Sedangkan variabel minat belajar (Y) didapatkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 21, mean atau rata-rata sebesar 29,67, dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,191.

1. Penggunaan Media Sosial TikTok

Penggunaan media sosial TikTok merupakan tindakan yang dilakukan individu dalam menggunakan aplikasi TikTok dapat dilihat dari 3 indikator yaitu jumlah waktu, isi media, dan hubungan media dengan individu. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket yang disebar kepada 67 responden.

a. Jumlah waktu

Jumlah waktu adalah hal yang berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses media sosial TikTok. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai jumlah waktu, maka peneliti menyebarkan angket kepada 67 responden dengan bantuan SPSS 22.0 dalam menganalisis data untuk melihat tanggapan responden. Adapun hasil jawaban angket sebagai berikut

Tabel 5 Tanggapan Responden Indikator Jumlah Waktu

No	Item pernyataan	Skor jawaban								Skor
		S		SR		KK		TP		
		f	%	F	%	f	%	f	%	
1.	X1	15	22,4	28	41,8	2	32,8	2	3,0	190
2.	X2	9	13,4	24	35,8	26	38,8	8	11,9	168
3.	X3	6	9,0	26	38,8	2	32,8	13	19,4	159
4.	X4	14	20,9	20	29,9	28	41,8	5	7,5	177
5.	X5	2	3,0	13	19,4	24	35,8	28	41,8	123
6.	X6	20	29,9	24	35,8	17	25,4	6	9,0	192
Skor Aktual										1.009
Skor ideal		4x6x67								1.608

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil tanggapan responden di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator jumlah waktu. Pengkategorian tersebut di bagi kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Skor terendah untuk indikator

jumlah waktu adalah 1 maka 6 (jumlah pernyataan) x 1 (skor terendah) x 67 (jumlah responden) = 402 dan skor tertinggi adalah 6(jumlah pernyataan) x 4 (skor tertinggi) x 67 (jumlah responden) = 1.608. jadi intervalnya adalah total range yaitu (skor tertinggi – skor terendah) = 1.206 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 4 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 301,5. Pengkategorian skor dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 Pengkategorian Indikator Jumlah Waktu

Skor	Kategori
1.306,5 – 1.608	Sangat tinggi
1.005 – 1.306,5	Tinggi
703,5 – 1.005	Rendah
402 – 703,5	Sangat rendah

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024

Skor aktual dari indikator jumlah waktu yaitu sebesar 1.009 berada dalam kategori tinggi, artinya mahasiswa pendidikan masyarakat dalam intensitas jumlah waktu yang digunakan dalam mengakses aplikasi TikTok masuk dalam kategori tinggi.

b. Isi Media

Isi media yang di maksud dalam penelitian ini adalah jenis konten TikTok yang di akses, kegunaan aplikasi TikTok, dan memilih konten TikTok yang akan di akses. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai isi media, maka peneliti menyebarkan angket kepada 67 responden dengan bantuan SPSS 22.0 untuk melihat tanggapan responden. Adapun hasil jawaban angket sebagai berikut :

Tabel 7 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Isi Media

No	Item pernyataan	Skor jawaban								Skor
		S		SR		KK		TP		
		F	%	F	%	F	%	f	%	
1.	X7	19	28,4	32	47,8	13	19,4	3	4,5	201
2.	X8	7	10,4	10	14,9	42	62,7	8	11,9	150
3.	X9	8	11,9	29	43,3	27	40,3	3	4,5	176
4.	X10	27	40,3	30	44,8	8	11,9	2	3,0	216
Skor aktual										743
Skor ideal		4x4x67								1.072

Sumber: (Hasil Olahan Desember Januari 2024)

Berdasarkan tabel di atas, hasil tanggapan responden diatas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator isi media. Pengkategorian tersebut di bagi kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Maka skor terendah untuk indikator isi media adalah 4 (item pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 67 (jumlah responden) = 268 dan skor tertinggi yaitu 4 (jumlah item pernyataan) x 4(nilai skor tertinggi) x 67 (jumlah responden) = 1.072. jadi intervalnya adalah total range yaitu (skor terendah – skor tertinggi) = 804 lalu di bagi dengan jumlah interval berdasarkan skor yaitu 4 maka hasilnya adalah 201. Pengaktegorian skor dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 Pengkategorian Indikator Isi Media

Skor	Kategori
871 – 1. 072	Sangat tinggi
670 – 871	Tinggi
469 – 670	Rendah
268 – 469	Sangat rendah

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024

Skor aktual dari indikator isi media yaitu sebesar 743, jika kita melihat pada pengkategorian diatas skor aktual berada pada kategori tinggi dengan rentang skor berada pad 670-871. Artinya isi media yang digunakan mahasiswa dalam megakses aplikasi

TikTok berada dalam kategori tinggi dalam mengakses konten- konten aplikasi TikTok yaitu konten edukasi yang berisikan video interaktif pembelajaran, sumber informasi.

c. Keterkaitan Media dengan Individu

Hubungan media sosial TikTok dengan Individu adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial TikTok, Keterkaitan ini meliputi manfaat media sosial TikTok bagi pengguna dan keuntungan yang dirasakan pengguna media sosial TikTok. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai hubungan media dengan individu, maka peneliti menyebarkan angket kepada 67 responden dengan bantuan SPSS 22.0 untuk menganalisis data mentah dari tanggapan responden. Adapun hasil jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 9 Tanggapan Responden Indikator Keterkaitan Media Dengan Individu

No	Item pernyataan	Skor jawaban								Skor
		S		SR		KK		TP		
		f	%	F	%	f	%	f	%	
1.	X11	1	1,5	6	9,0	53	79,1	7	10,4	135
2.	X12	22	32,8	33	49,3	11	16,4	1	1,5	210
3.	X13	8	11,9	24	35,8	31	46,3	4	6,0	170
4.	X14	7	10,4	35	52,2	23	34,3	2	3,0	181
5.	X15	2	3,0	17	25,4	36	53,7	12	17,9	143
6.	X16	0	0	4	6,0	27	40,3	36	53,7	102
7.	X17	1	1,5	7	10,4	37	55,2	22	32,8	121
Skor aktual										1.062
kor ideal		7 x 4 x 67								1.876

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil tanggapan responden diatas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator hubungan media dengan individu. Pengkategorian tersebut di bagi kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Maka skor terendah yaitu 7 (item pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 67 (jumlah responden) = 467 dan skor tertinggi yaitu 7 (item pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 67 (jumlah responde) = 1.876. maka intervalnya adalah total range yaitu (skor terendah – skor tertinggi) = 1.407 lalu dibagi dengan interval dengan nilai skor yaitu 4 (jumlah nilai skor) maka hasilnya adalah 351,75. Pengaktegorian skor dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10 Pengkategorian Indikator Keterkaitan Media Dengan Individu

Skor	Kategori
1.524,25 – 1.876	Sangat tinggi
1.172,5 – 1.524,25	Tinggi
820,75 – 1.172,5	Rendah
469 – 820,75	Sangat rendah

Sumber: Angket Penelitian (Diolah) Tahun 2024

Skor aktual dari indikator media dengan individu yaitu sebesar 1.062, jika kita melihat pada pengkategorian diatas skor aktual berada pada kategori rendah, bahwa tanggapan responden indikator hubungan media dengan individu berada pada kategori rendah. Artinya keterkaitan hubungan media sosial TikTok dengan individu masuk dalam kategori rendah atau tidak menganggap bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh yang cukup besar bagi individu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat penggunaan aplikasi TIKtOK sebagai media edukasi mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya dari 3 indikator pengukuran yaitu jumlah waktu menunjukkan adanya kategori tinggi penggunaan media sosial tiktok oleh mahasiswa pendidikan

masyarakat sehingga waktu yang dihabiskan dalam menggunakan aplikasi tiktok tinggi, selanjutnya indikator isi media, hasirnya media sosial tiktok menunjukkan hasil dalam kategori rendah isi media yang digunakan yaitu mahasiswa menggunakan aplikasi TikTok secara random dalam melihat video-video yang fyp di akun mahasiswa, sehingga secara ttidak langsung mahasiswa menggunakan situs media edukasi yang di tampilkan oleh tiktok seperti edukasi kesehatan pendidikan dll. Selanjutnya keterkaitan media dengan individu menunjukkan hasil kategori rendah artinya mahasiswa tidak memiliki ketertarikan yang cukup baik dngan media sosial tiktok namun kehadiran media sosial tiktok mempermudah mahasiswa menggali informasi dan sebagai media edukasi tambahan untuk memperoleh pengetahuan dan membantu sebagai media rekreasi atau hiburan dikala jenuh dengan aktivitas perkuliahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *ISLAMIKA*, 4(3), 421-432.
- Effendy, R., Wulandari, P. A., Setyaningsih, L. A., & Mariani, A. (2021). Mengglobalkan Makanan Tradisional Lewat Media Sosial Youtube sebagai Budaya Tandingan (Studi Food Vlogger Nex Carlos sebagai Media Promosi Kuliner Lokal). *Jurnal Nomosleca*, 7(1), 148-159.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- Gunawan, C. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bni Syariah Kc Sukabumi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 89-106.
- Ibrahim, M. (2023). Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pai Angkatan 2020. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1(1), 31-40.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *Unnes Journal of Mathematics*, 7(1), 109. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Universitas Sriwijaya, (nd), Daftar nama mahasiswa, diakses pada 09 Januari 2024, dari https://old.unsri.ac.id/?act=daftar_mahasiswa&fak_prodi=6-10032-121&angkatan=2023
- Wahyudi, fatimah kartini bohang dan reza. (2018). Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia. *Kompas.Com*.